

Analisis Implementasi Diplomasi Indonesia – Myanmar Dalam Konflik Rohingya (Tinjauan Perspektif Feminisme)

Cecilia Henny Sukowati

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai analisis implementasi diplomasi Indonesia dengan Myanmar terkait konflik Rohingya. Diplomasi ini menjadi menarik ketika kedua aktor dari masing-masing negara merupakan seorang perempuan dengan jabatan yang sama-sama berpengaruh dalam pembuatan sebuah kebijakan dan kebijakan yang dirumuskan kedua aktor perempuan ini menghasilkan sebuah resolusi yang positif tanpa harus berdiplomasi menggunakan hard power. Peneliti menggunakan tiga teori yang terkait satu sama lain yakni konstruktivis, diplomasi dan feminisme. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, eksploratif dan analisis yang menekankan penggalian informasi dan data mengenai implementasi diplomasi Indonesia dengan Myanmar terkait konflik Rohingya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi yang diperankan oleh perempuan tidak melulu akan berujung gagal namun justru dapat memberikan kebijakan yang bersifat kooperatif.

Kata Kunci : Rohingya, Diplomasi, Feminisme, Perempuan.

**Analisis Implementasi Diplomasi Indonesia – Myanmar Dalam Konflik
Rohingya (Tinjauan Perspektif Feminisme)**

Cecilia Henny Sukowati

ABSTRACT

This study discusses about analysis of the implementation of Indonesian diplomacy with Myanmar related to the Rohingya conflict. The diplomation of Indonesia and Myanmar to be interesting when both actors from each country are a women with positions that are influential in the making of a policy and the policies formulated by these two woman actors result in a positive resolution without having to using hard power diplomacy. Researcher used three theories that are related to each other that is constructivism, feminism and diplomacy. Methods using qualitative methods that emphasize descriptively, exploratory and analysing extracting information and data about implementation of Indonesia-Myanmar diplomacy related to Rohingya conflict. The results showed that the diplomacy that played by women not always will lead to failure but it can provide a cooperative policy.

Keywords : Rohingya, Diplomacy, Feminism, Women